

SOSIALISASI MENUMBUHKAN JIWA WIRAUSAHA SEJAK DINI DI UPT SDN 142 GRESIK

Ahmad Maulana Ziharudin¹, Fendias Cahaya Permana Putra²,

R. Achmad Djazuli³

Universitas Muhammadiyah Gresik

Email : fendiascahaya9@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah wujud pengabdian mahasiswa yang bertujuan memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat. Sosialisasi ini merupakan bagian dari KKN yang dilaksanakan di UPT SDN 142 Gresik dengan menargetkan khususnya anak-anak, yang merupakan asset bangsa yang harus dibekali dengan keterampilan hidup. Salah satunya adalah kemampuan berwirausaha, yang tidak hanya bermanfaat dalam menghasilkan pendapatan, tetapi juga menumbuhkan kemandirian, kreativitas, dan kepedulian social. Metode yang digunakan adalah sosialisasi interaktif, berupa presentasi, diskusi ringan, serta praktik sederhana mengenai contoh usaha kecil yang bisa dilakukan anak-anak dalam kehidupan sehari-hari. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa siswa sangat antusias dalam mengikuti sosialisasi. Mereka mampu menyebutkan contoh wirausaha sederhana, memahami pentingnya sifat jujur, Amanah dan kreatif dalam berwirausaha, serta termotivasi untuk mencoba kegiatan produktif. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi Langkah awal dalam membentuk ANAK INDONESIA HEBAT yang berjiwa wirausaha, sehingga kelak mampu memberi kontribusi positif bagi Masyarakat.

Kata kunci : wirausaha, anak Indonesia hebat, SD, UPT SDN 142 Gresik

ABSTRACT

The Community Service Program (KKN) is a form of student service that aims to make a real contribution to society. This outreach program is part of the KKN carried out at UPT SDN 142 Gresik, targeting children in particular, who are the nation's assets and must be equipped with life skills. One of these skills is entrepreneurship, which is not only useful for generating income but also fosters independence, creativity, and social awareness. The method used is interactive outreach, consisting of presentations, light discussions, and simple practices on examples of small businesses that children can do in their daily lives. The results of this activity show that students are very enthusiastic in participating in the socialization. They are able to mention simple examples of entrepreneurship, understand the importance of honesty, trustworthiness, and creativity in entrepreneurship, and are motivated to try productive activities. This activity is expected to be the first step in shaping GREAT INDONESIAN CHILDREN with an entrepreneurial spirit, so that in the future they will be able to make a positive contribution to society.

Keywords: entrepreneurship, great Indonesian children, elementary school, UPT SDN 142 Gresik.

A. PENDAHULUAN

Kegiatan sosialisasi ini adalah wujud nyata pengabdian mahasiswa kepada masyarakat melalui pendidikan dan pemberdayaan. Tujuannya adalah membantu Indonesia menghadapi tantangan besar: menyiapkan generasi muda yang tidak hanya cerdas akademis, tetapi juga punya keterampilan hidup (*life skills*) yang bermanfaat di masa depan. Di era globalisasi, kewirausahaan menjadi salah satu *skill* yang wajib diajarkan sejak dini. Jiwa wirausaha tidak sebatas mencari keuntungan, tetapi juga melatih kemandirian, kreativitas, tanggung jawab, dan kepedulian sosial. Anak-anak sebagai generasi penerus bangsa perlu dibekali dengan pemahaman bahwa wirausaha dapat dimulai dari hal-hal kecil dalam kehidupan sehari-hari. Kami melakukan sosialisasi yang bertema menanamkan jiwa wirausaha sejak dini yang berlokasi di UPT SDN 142 GRESIK.

Pemilihan Lokasi ini didasari oleh keinginan untuk menumbuhkan semangat kewirausahaan di lingkungan sekolah dasar, sehingga anak-anak terbiasa berfikir kreatif, produktif, dan inovatif sejak usia dini. Fenomena yang terjadi saat ini menunjukkan bahwa sebagian besar anak-anak usia sekolah dasar masih terbatas dalam hal kemandirian dan kreativitas. Mereka lebih banyak berorientasi pada pendidikan akademik semata, sementara keterampilan non-akademik seperti wirausaha seringkali kurang mendapat perhatian. Padahal, dunia kerja di masa depan menuntut generasi muda untuk memiliki daya saing, inovasi, serta keberanian mengambil peluang. Selain itu, masih banyak yang beranggapan bahwa wirausaha itu hanya bisa dilakukan oleh orang dewasa atau mereka yang sudah memiliki modal besar. Padahal, wirausaha dapat ditanamkan sejak dini, bahkan melalui kegiatan sederhana yang bisa dilakukan anak-anak dalam kehidupan sehari-hari. Harapannya, kegiatan ini dapat memperluas wawasan siswa tentang pentingnya wirausaha dan menumbuhkan kebiasaan positif dalam berkreasi sejak dini.

Pengenalan kewirausahaan sejak dini bertujuan untuk memotivasi siswa agar lebih berani bermimpi dan mengejar cita-cita. Inisiatif ini selaras dengan program KKN Kewirausahaan (KKN KWU) yang dilaksanakan oleh Universitas Suryakencana pada tahun 2018. Tujuannya adalah membantu masyarakat menumbuhkan rasa percaya diri dan kebutuhan untuk berprestasi (*need for achievement*) demi menciptakan etos kerja yang tinggi.

Selain itu, KKN KWU juga fokus pada:

- Peningkatan keterampilan melalui pelatihan untuk memanfaatkan peluang usaha dan mendorong ekonomi produktif.

- Pengembangan inovasi dan kreativitas agar mampu melihat peluang usaha, terutama dengan memanfaatkan sumber daya alam lokal menjadi produk yang bernilai.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di UPT SDN 142 gresik. Pelaksanaan kegiatan ini yaitu dengan melakukan sosialisasi tentang bagaimana cara menumbuhkan jiwa wirausaha sejak dini di kelas VI di UPT SDN 142 gresik

Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat dilaksanakan sebagai berikut :

- 1) Persiapan : pada tahapan ini dilakukan Koordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan jadwal kegiatan sosialisasi, Menyusun materi presentasi mengenai wirausaha yang disesuaikan dengan usia siswa sekolah dasar, Pembagian peran antar anggota kelompok KKN agar kegiatan berjalan efektif.
- 2) Pemberian pemahaman dan pelatihan : dilakukan pada saat kegiatan di sekolah dengan cara pengenalan arti dari wirausaha ,konsep dasar dalam berwirausaha , sifat yang harus dimiliki dalam berwirausaha. Kemudian setelah dilakukan penyampaian pemahaman tentang materi dilanjutkan para siswa dan siswi praktek cara menghadapi pelanggan , cara ber negoisasi dengan benar dan yang terakhir diskusi dan tanya jawab.
- 3) Evaluasi : setelah dilakukan penyampaian dan pemahaman tentang menumbuhkan jiwa wirausaha sejak dini pada anak sekolah dasar. Evaluasi dilakukan dengan cara mengamati tingkat antusiasme dan partisipasi siswa selama kegiatan dan mengukur pemahaman siswa melalui pertanyaan sederhana terkait materi wirausaha yang telah disampaikan

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kewirausahaan, atau *entrepreneurship*, bukan hanya sekadar mendirikan bisnis, melainkan sebuah semangat dan kemampuan individu untuk menciptakan hal-hal baru. Menurut Meredith dkk (1996), jiwa ini mencakup semangat dan sikap dalam mencari, menciptakan, dan menerapkan cara kerja, teknologi, atau produk baru, serta memberikan nilai tambah pada barang atau jasa (Saputra & Susena, 2013).

Pengembangan pendidikan kewirausahaan sangat dipengaruhi oleh nilai-nilai. Orang tua memiliki peran krusial sebagai pendidik pertama dan utama dalam menanamkan nilai-nilai ini melalui contoh keteladanan dan pembiasaan sehari-hari (Nurhafizah, 2011).

Penelitian ini bertujuan memperkenalkan kewirausahaan kepada siswa sejak dini dan meningkatkan kreativitas mereka. Metode yang digunakan adalah diskusi, yang dianggap efektif karena membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Selain itu, cara

penyampaian materi juga menjadi faktor penentu keberhasilan siswa dalam proses belajar.



Gambar 1. Penjelasan Materi



Gambar 2. Pembagian Hadiah untuk siswa yang aktif

Setelah menyampaikan materi kepada siswa dan siswi di kelas VI UPT SDN 142 gresik salah satu siswa menjadi lebih tau dan rasa minat menjadi wirausaha menjadi lebih tinggi. Dengan penyampaian materi yang sangat mudah di pahami oleh siswa dan siswi menjadi lebih tertarik dan bersemangat dalam berwirausaha. Jika sejak dini kita tanamkan jiwa wirausaha yang tepat maka anak akan menjadi aktif dan tidak konsumtif. Dengan dukungan keluarga akan menjadi pandangan yang kokoh untuk anak anak yang sedang tumbuh untuk masa depan kelak

D.PENUTUP

1. Saran

Diharapkan kedepanya untuk guru di UPT SD N 142 gresik. Guru dapat menyisipkan materi kewirausahaan dalam pelajaran tematik, misalnya menghitung untung-rugi sederhana di Matematika, menulis iklan di Bahasa Indonesia, atau membuat poster promosi di Seni Budaya.

2. Kesimpulan

kegiatan sosialisasi menumbuhkan jiwa wirausaha sejak dini di UPT SDN 142 Gresik memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pentingnya kreativitas, kemandirian, dan keberanian mengambil peluang sejak usia sekolah dasar. Melalui pendekatan edukatif yang menyenangkan, anak-anak mulai mengenal dasar-dasar kewirausahaan, seperti disiplin, kerja sama, inovasi, serta tanggung jawab dalam mengelola ide sederhana. Dengan pembiasaan sejak dini, diharapkan siswa tidak hanya fokus pada aspek akademis, tetapi juga mampu menumbuhkan karakter pantang menyerah, berani mencoba hal baru, dan siap menjadi generasi yang mandiri serta berkontribusi bagi masyarakat di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Candra, D. (2023). Dalam jurnal Abdima: Jurnal Pengabdian Mahasiswa, Candra membahas pentingnya memberikan edukasi kewirausahaan sejak dini.
- Gunawan, D., & Nengsih, L. (2023). Artikel mereka di JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan) mengulas model-model pendidikan kewirausahaan di tingkat sekolah dasar.
- Maolida, E. H., & Aini, V. (2022). Keduanya menulis tentang cara menumbuhkan jiwa wirausaha pada siswa sekolah dasar melalui pengenalan kewirausahaan, yang dimuat dalam Journal of Empowerment.
- Alma, B. (2018). Buku karangannya yang berjudul "Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum" diterbitkan oleh Alfabeta di Bandung.
- Hisrich, R. D., Peters, M. P., & Shepherd, D. A. (2017). Buku teks mereka tentang kewirausahaan, "Entrepreneurship," diterbitkan oleh McGraw-Hill Education di New York.
- Suryana (2013). Suryana menulis buku "Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses," yang diterbitkan oleh Salemba Empat di Jakarta.
- Agustiani, R., Aliyyah, R. R., & Mawardini, A. (2024). Dalam jurnal Karimah Tauhid, mereka memaparkan implementasi kewirausahaan sebagai bagian dari pendidikan di Sekolah Alam, melalui kegiatan *Business Challenge* di SD Islam Ibnu Hajar